

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian analisis kompetensi sumber daya insani pada bank muamalat Indonesia KCP Pati Terhadap pemahaman produk akad bank syariah bahwa:

1. Kondisi sumber daya manusia di Bank Muamalat Indonesia KCP Pati menunjukkan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Bank Muamalat KCP Pati melalui pelatihan, pengembangan, dan rekrutmen yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kepuasan nasabah dan memperkuat posisi bank sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya. Fokus pada peningkatan pemahaman akad syariah, perencanaan tenaga kerja yang efektif, pengorganisasian yang baik, pengarahan yang inspiratif, dan pengendalian yang ketat akan memastikan operasional bank yang mandiri dan efisien. Dengan karyawan yang memiliki pemahaman mendalam tentang produk dan prinsip-prinsip syariah, Bank Muamalat KCP Pati dapat mencapai kinerja optimal dan memenuhi kebutuhan nasabah dengan lebih baik.
2. Pemahaman karyawan di Bank Muamalat KCP Pati menunjukan pemahaman yang cukup baik terhadap produk dan akad-akad syariah, terdapat variasi signifikan dalam tingkat pemahaman di antara mereka. karyawan seperti Alva Rasya Khan dan Ashar menunjukkan pemahaman yang mendalam, sementara beberapa karyawan seperti Muftia masih memerlukan referensi tambahan untuk memastikan penjelasan yang akurat kepada nasabah. oleh karena itu, Bank Muamalat perlu meningkatkan konsistensi pemahaman seluruh karyawannya melalui pembaruan pengetahuan berkelanjutan, pelatihan berkala, dan penyediaan sumber daya tambahan untuk memastikan kualitas layanan yang tinggi dan kepercayaan nasabah terhadap produk syariah yang ditawarkan.
3. Bank Muamalat KCP Pati menunjukkan komitmen kuat dalam meningkatkan kompetensi SDM melalui pendekatan yang terstruktur dan komprehensif, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. dengan pelatihan berkala, struktur organisasi yang mendukung, serta penekanan pada

pemahaman syariah, bank memastikan karyawan memiliki kompetensi yang memadai untuk memberikan layanan optimal. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah, tetapi juga memperkuat posisi kompetitif bank di pasar perbankan yang semakin ketat.

## **B. Saran**

1. **Bagi Bank Muamalat Indonesia**  
Bank Muamalat Indonesia perlu terus berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan tentang produk dan akad syariah. evaluasi rutin, montly breafing juga diperlukan untuk memastikan pemahaman yang konsisten dan mendalam mengenai prinsip-prinsip perbankan syariah. dengan fokus pada peningkatan kualitas SDM, bank dapat meningkatkan kepuasan nasabah, memperkuat kepercayaan masyarakat, dan mempertahankan posisi kompetitif di pasar perbankan syariah.
2. **Bagi Karyawan Bank Muamalat KCP Pati**  
Karyawan di Bank Muamalat KCP Pati harus proaktif dalam mengembangkan pemahaman tentang produk dan akad syariah melalui pelatihan mandiri dan inisiatif belajar tambahan. selain itu, mereka harus berpartisipasi aktif dalam pelatihan yang disediakan oleh bank dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kompetensi. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang berkelanjutan, karyawan dapat memberikan layanan yang lebih baik dan berkontribusi pada reputasi bank sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**  
Melakukan penelitian lanjutan untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karyawan terhadap produk dan akad di Bank Syariah, memperluas cakupan penelitian untuk mencakup aspek lain dari manajemen sumber daya manusia, seperti motivasi karyawan, kepuasan kerja, dan dampaknya terhadap kinerja organisasi.